

EVALUASI PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMA MUSLIM WANGTHONG WITTAYA THAILAND

¹ Haravee Mad-o-sot*, ²Ahmad Muflihini, ³Samsudin

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

haraveem3905@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan metode pembelajaran online selama pandemi Covid-19 di SMA Muslim Wangthong Wittaya, Thailand. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online di institusi tersebut diatur dari Senin hingga Jumat dengan metode E-Learning yang memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman materi. Namun, terdapat tantangan bagi siswa dengan keterbatasan alat belajar seperti ponsel atau tablet. Peran guru sangat krusial dalam evaluasi pembelajaran di masa pandemi. Guru harus beradaptasi dengan cepat untuk menggunakan alat baru dalam mengatur dan mengevaluasi pembelajaran siswa. Evaluasi daring dilakukan melalui dua jenis penilaian: evaluasi mingguan dengan menggunakan Google Form, serta evaluasi tengah dan akhir semester yang juga dilakukan secara online melalui Google Classroom. Keberhasilan pembelajaran online bergantung pada kerjasama antara guru, siswa, dan fasilitas pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat mampu mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya pendidikan. Meskipun pembelajaran online memudahkan akses materi ajar dan interaksi dengan guru, beberapa kesulitan masih muncul, termasuk tantangan bagi siswa dalam mengakses materi dan alat belajar secara optimal.

Kata Kunci: pembelajaran online, pandemi, e-learning, peran guru, teknologi.

Abstract

This study evaluates the implementation of online learning methods during the Covid-19 pandemic at SMA Muslim Wangthong Wittaya in Thailand. Based on the analysis, it can be concluded that online learning at this institution was conducted from Monday to Friday using an E-Learning method that facilitates distance education. This method allows students to study independently and deepen their understanding of the material. However, there are challenges for students with limited learning tools such as mobile phones or tablets. The role of teachers is crucial in evaluating learning during the pandemic. Teachers need to quickly adapt to new tools for organizing and assessing student learning. Online evaluation is conducted through two types of assessments: weekly evaluations using Google Forms and mid-term and final semester evaluations, which are also conducted online via Google Classroom. The success of online learning depends on the cooperation between teachers, students, and educational facilities. The rapid advancement of information and communication technology can overcome limitations in time and educational resources. Although online learning facilitates access to teaching materials and interaction with teachers, some difficulties still arise, including challenges for students in accessing materials and learning tools effectively.

Keywords: *online learning, pandemic, e-learning, teacher's role, technology.*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik fisik maupun mental, guna mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang berperilaku baik, bermoral, dan cerdas. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan informal, dengan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal utama yang berfokus pada pengembangan karakter dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal 2020 telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di Thailand, pandemi memicu kebijakan pembatasan sosial yang berdampak pada sistem pendidikan, seperti penutupan sekolah dan penerapan pembelajaran daring (online). Pemerintah Thailand memberlakukan kebijakan tersebut untuk mengurangi penyebaran virus dan melindungi kesehatan masyarakat.

Dalam konteks ini, Kementerian Pendidikan Filipina juga mengeluarkan kebijakan yang mengatur pembelajaran tatap muka dengan penyesuaian protokol kesehatan. Namun, pandemi memaksa pendidikan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran daring yang memunculkan berbagai tantangan, seperti gangguan interaksi sosial, motivasi siswa, dan efektivitas proses belajar mengajar.

Di SMA Muslim Wangthong Wittaya Thailand, proses pembelajaran daring diimplementasikan tanpa persiapan yang matang, mempengaruhi kondisi psikologis siswa dan tantangan bagi guru dalam evaluasi. Penilaian yang baik dan penyesuaian metode evaluasi menjadi penting untuk memastikan efektivitas pengajaran selama pandemi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik perencanaan metode pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SMA Muslim Wangthong Wittaya Thailand?
2. Apa dampak yang diakibatkan oleh metode pembelajaran daring selama pandemi di SMA Muslim Wangthong Wittaya Thailand?
3. Tantangan apa yang dihadapi guru dalam mengevaluasi proses belajar mengajar selama COVID-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian:**

- o Memberikan gambaran jelas tentang pelaksanaan metode pembelajaran daring di SMA Muslim Wangthong Wittaya selama pandemi.
- o Mengetahui dampak pelaksanaan metode pembelajaran daring pada periode tersebut.

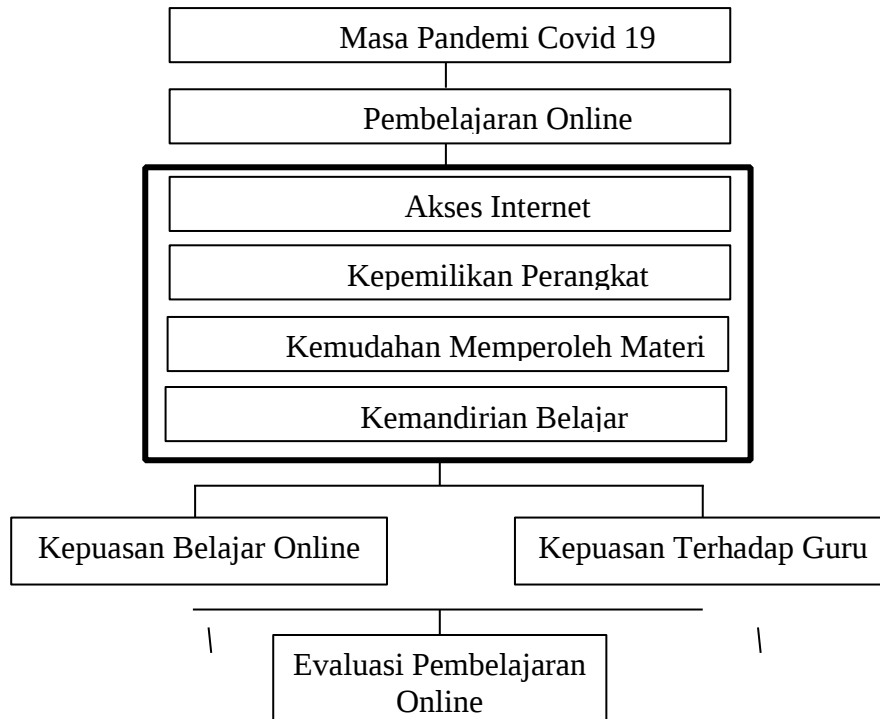
2. Manfaat Penelitian:

- o **Teoritis:** Kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran daring dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pendidikan di era pandemi.
- o **Praktis:** Menjadi referensi bagi pihak terkait dalam mengevaluasi dan mempertimbangkan dampak pembelajaran daring selama wabah COVID-19.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian:

- **Bagian Awal:** Halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
- **Bab I - Pendahuluan:** Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
- **Bab II - Landasan Teori:** Kajian pustaka, teori-teori relevan, dan kerangka teori.
- **Bab III - Metode Penelitian:** Tipe penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.
- **Bab IV - Pembahasan:** Implementasi evaluasi pembelajaran daring di SMA Muslim Wangthong Wittaya, tantangan dan hambatan, serta dampaknya.
- **Bab V - Penutup:** Kesimpulan dan saran, ditambah daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

2. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek secara mendalam, menggambarkan proses atau situasi yang terjadi, dan mengembangkan pemahaman atas peristiwa yang terjadi. Data deskriptif dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan tiga teknik utama:

- **Observasi:** Pengamatan langsung tanpa alat bantu standar.
- **Wawancara:** Tanya jawab terfokus dengan guru dan siswa di SMA Muslim Wangthong Wittaya Thailand.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan data dari catatan, transkrip, dan dokumen relevan lainnya.

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif yang mencakup tiga tahapan:

- **Reduksi Data:** Pemilahan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- **Penyajian Data:** Penyajian dalam bentuk narasi deskriptif.
- **Verifikasi Data:** Penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui analisis data lebih lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. **Sarana dan Prasarana SMA Muslim Wangthong Wittaya**
SMA Muslim Wangthong Wittaya memiliki fasilitas yang memadai, termasuk lima ruang kelas, ruang kepala sekolah, administrasi, perpustakaan, ruang UKS, dapur, kamar mandi, dan lainnya. Fasilitas ini mendukung kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.
2. **Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19**
Thailand, seperti negara lain, menerapkan e-learning selama pandemi. Siswa di SMA Muslim Wangthong Wittaya belajar secara online menggunakan Zoom. E-learning di sini menggunakan dua jenis pendekatan: synchronous (pembelajaran real-time) dan asynchronous (materi dapat diakses kapan saja). Berdasarkan wawancara dengan siswa, pembelajaran dilakukan sesuai jadwal, tetapi beberapa siswa menghadapi tantangan seperti kesulitan berkonsentrasi dan kendala teknis.
3. **Tantangan Akses Internet dan Perangkat**
Kendala dalam pembelajaran daring mencakup keterbatasan akses internet dan perangkat. Beberapa siswa memiliki keterbatasan perangkat, misalnya hanya ada satu perangkat di keluarga dengan beberapa siswa. Guru dan siswa juga menyampaikan keluhan tentang gangguan teknis seperti koneksi internet yang lambat dan perangkat yang kurang memadai.
4. **Kemudahan Memperoleh Materi**
Pembelajaran online memudahkan siswa mengakses materi pelajaran secara fleksibel, termasuk kemampuan untuk menonton ulang sesi kelas. Guru mendukung proses ini dengan memberikan tugas secara online dan merekam materi pengajaran untuk ditonton kembali oleh siswa.
5. **Kemandirian Belajar**
Pembelajaran daring dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri. Namun, tantangan seperti sulitnya berkonsentrasi dan siswa yang harus membantu keluarga di rumah menjadi kendala. Guru berperan penting dalam mengarahkan dan memotivasi siswa agar proses pembelajaran berjalan efektif.

B. Pembahasan

1. Kepuasan Belajar Online

Meskipun ada tantangan teknis dan keterbatasan, siswa merasa pembelajaran daring memudahkan akses materi dan memberikan fleksibilitas. Namun, kendala seperti keterlambatan pengumpulan tugas masih ada. Peran guru dalam memotivasi siswa sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas belajar.

2. Kepuasan Terhadap Guru

Guru menjadi penghubung utama dalam pembelajaran daring, dengan tantangan adaptasi teknologi dan kreativitas dalam menyampaikan materi. Guru harus bekerja lebih keras untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa meskipun dilakukan secara online.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Metode Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 di SMA Muslim Wangthong Wittaya Thailand,” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Pembelajaran Online:** Pembelajaran online selama pandemi Covid-19 di SMA Muslim Wangthong Wittaya dilaksanakan sesuai jadwal harian dari Senin hingga Jumat. E-Learning memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, dengan akses materi yang mudah. Namun, ada keterbatasan pada beberapa siswa yang tidak memiliki perangkat memadai seperti ponsel atau tablet.
2. **Peran Guru:** Guru memegang peranan penting sebagai ujung tombak dalam menyiapkan dan menyesuaikan metode serta evaluasi pembelajaran online. Mereka harus beradaptasi dengan teknologi baru untuk menyampaikan materi dan mengevaluasi pemahaman siswa.
3. **Evaluasi Pembelajaran:** Evaluasi pembelajaran daring dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi harian menggunakan latihan yang diakses melalui Google Form, serta evaluasi tengah semester dan akhir semester yang juga dilaksanakan secara online. Ujian dilakukan menggunakan Google Classroom pada waktu yang telah ditentukan.
4. **Keberhasilan Pembelajaran Online:** Keberhasilan pembelajaran online di SMA Muslim Wangthong Wittaya sangat bergantung pada kerjasama antara guru, siswa, serta dukungan infrastruktur teknologi. Pembelajaran online juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapanpun dan di manapun, serta meningkatkan interaksi dan diskusi dengan guru.

SARAN

1. **Bagi Guru:** Diharapkan para guru dapat menggunakan pengalaman mengajar daring selama pandemi untuk lebih mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2. **Bagi Siswa:** Siswa diharapkan lebih disiplin dalam belajar, lebih menghormati guru, serta selalu mempersiapkan diri untuk belajar dengan mengikuti perkembangan teknologi.
3. **Bagi Pemerintah:** Pemerintah diharapkan dapat mendukung pembelajaran online dengan menyediakan akses internet yang lebih luas, khususnya di daerah yang sulit dijangkau, untuk membantu pengembangan pendidikan di Thailand.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). View of Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. Qalamuna. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Ani, R. A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Arikunto S., Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan, 1998, hlm.27
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta., hlm 275
- Daradjat, Kesehatan Mental, Cet. 10, (Jakarta: Gunung Agung, 1993), hlm. 101
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 465–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Harjanto, T., Sumunar, D.S.E.W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (e-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. Proseding Seminar dan Pembekalan Intensive Uji Kompetensi AIPNI Regional VIII 23-24 Februari 2018. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 5 (Suppl 1), 24-28. Tersedia di <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 1–18.
- Hendro Widodo, M. Pd, Suara Merdeka, 2014
- Mohammed Amin Al-Midani (éd.), Les Droits de l'Homme et l'islam., 2010, hlm 327
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students, Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2. No. 1 April 2020, hal 56

Nazir, Moh. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia., hlm 154

Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K, Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, Hal. 88

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta. LP3ES, hlm 192

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2010

M. Arifin. (1994). Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama. Jakarta: PT Golden Trayon Press.

Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 249

Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. Gagasan Pendidikan Indonesia, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>

Putriyana Permata Sari Kuraesin, Nafis Fahira, Alvina Khurriyatul Afdillah,